

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada BAB IV diatas mengenai makna dan penggunaan partikel *De* bahasa Jepang ragam bahasa tulis pada data BCCWJ bagian blog, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut :

- 1) Struktur Pembentuk Makna Partikel *De*
  - a. Jenis kata yang diletakkan sebelum partikel *de* pada kalimat bahasa Jepang ragam bahasa tulis pada data BCCWJ bagian blog adalah 100% kata benda. Kata benda tersebut didominasi oleh *futsuu meishi* sebanyak 23 data (85,19%), dan jenis *futsuu meishi* tersebut didominasi oleh *gutaitekina mono* (*nomina* konkret) sebanyak 12 data (44,44%).
  - b. Jenis predikat yang muncul setelah partikel *de* pada kalimat bahasa Jepang ragam bahasa tulis pada blog BCCWJ didominasi oleh kata kerja sebanyak 26 data (96,30%). Jenis kata kerja tersebut didominasi oleh *jidoushi* sebanyak 18 data (69,23%).
- 2) Makna partikel *de* yang ditemukan pada data BCCWJ bagian blog
  - a. Apabila *de* terletak setelah *nomina* tempat atau kata tunjuk tempat, maka *de* memiliki makna gramatikal “menunjukkan tempat terjadinya aktivitas atau kejadian atau tempat dimana sesuatu dilakukan”.
  - b. Apabila *de* terletak setelah *nomina* yang merupakan cara, alat, media atau metode, kemudian diikuti *verba* sebagai predikatnya, maka *de* memiliki makna gramatikal “menunjukkan cara, alat, media atau metode yang dipakai dalam melakukan aktivitas atau kegiatan”.

- c. Apabila *de* terletak setelah *nomina* yang merupakan bahan, kemudian diikuti verba sebagai predikatnya, maka *de* memiliki makna gramatikal “menunjukkan bahan yang digunakan untuk membuat atau mengerjakan sesuatu”.
- d. Apabila partikel *de* terletak setelah *nomina* yang merupakan jumlah atau ruang lingkup. maka *de* memiliki makna gramatikal “menunjukkan jumlah atau ruang lingkup dari predikatnya”.
- e. Apabila *de* terletak setelah *nomina* yang merupakan waktu, kemudian diikuti verba sebagai predikatnya, maka *de* memiliki makna gramatikal “menunjukkan waktu yang digunakan untuk mengerjakan sesuatu”.
- f. Apabila *de* terletak setelah *nomina* yang merupakan ruang lingkup, kemudian diikuti “yang paling” dan predikat berupa *adjectiva* maupun *nomina*. maka *de* memiliki makna gramatikal “menunjukkan yang paling”.
- g. Apabila partikel *de* terletak setelah *nomina* yang merupakan penyebab dari kejadian yang menimpa predikatnya. Maka, *de* yang ditempatkan pada pola seperti itu mempunyai makna menyatakan penyebab atau alasan.
- h. Apabila partikel *de* terletak setelah *nomina* yang merupakan rasa atau keadaan. Maka, *de* yang ditempatkan pada pola seperti itu mempunyai makna menyatakan rasa atau keadaan.
- 3) Penggunaan partikel *de* yang ditemukan pada data BCCWJ bagian blog
- a. Menyatakan tempat, penggunaan partikel *de* untuk menyatakan tempat adalah sebagai berikut:
- nomina* (tempat) + *de* + *nomina* (kegiatan)
- nomina* (tempat) + *de* + *verba transitif* (kegiatan)
- nomina* (tempat) + *de* + *verba intransitif* (kegiatan)

*nomina* (tempat) + *de* + *nomina* + *verba transitif* (kegiatan)

- b. Menyatakan alat, cara, metode, media, penggunaan partikel *de* untuk menyatakan alat, cara, metode, media, adalah sebagai berikut:

*nomina* (alat) + *de* + *verba intransitif* (kegiatan)

*nomina* (alat) + *de* + *verba transitif* (kegiatan)

*nomina* (alat) + *de* + *nomina* + *verba transitif* (kegiatan)

*nomina* (*media*) + *de* + *verba intransitif* (kegiatan)

- c. Menyatakan bahan, penggunaan partikel *de* untuk menyatakan bahan adalah sebagai berikut:

*nomina* (bahan) + *de* + *verba transitif* (kegiatan)

- d. Menyatakan ruang lingkup, jumlah, penggunaan partikel *de* untuk menyatakan ruang lingkup, jumlah, adalah sebagai berikut:

*nomina* (ruang lingkup) + *de* + *nomina* + *verba transitif* (kegiatan)

*nomina* (jumlah) + *de* + *nomina* + *verba transitif* (kegiatan)

- e. Menyatakan waktu, penggunaan partikel *de* untuk menyatakan waktu adalah sebagai berikut:

*nomina* (waktu) + *de* + *nomina* + *verba transitif* (kegiatan)

- f. Menyatakan yang paling, penggunaan partikel *de* untuk menyatakan yang paling adalah sebagai berikut:

*nomina* (ruang lingkup) + *de* + yang paling + *adjectiva/nomina* + *verba transitif* (kegiatan)

- g. Menyatakan sebab, alasan, penggunaan partikel *de* untuk menyatakan sebab, alasan, adalah sebagai berikut:

*nomina* (sebab) + *de* + *verba intransitif* (keadaan)

*nomina* (sebab) + *de* + *nomina* + *verba transitif* (kegiatan)

- h. Menyatakan rasa, keadaan penggunaan partikel *de* untuk menyatakan rasa, keadaan, adalah sebagai berikut:

*nomina* (rasa, keadaan) + *de* + *verba transitif* (kegiatan)

*nomina* (rasa, keadaan) + *de* + *verba intransitif* (kegiatan)

Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa terdapat korelasi antara komponen sebelum dan setelah partikel *de*, dan berdasarkan hal itulah makna partikel *de* akan terbentuk.

## 5.2 Saran

1. Mencari data pada BCCWJ dengan menggunakan kata kunci *de* yang diikuti *verba* predikat agar data yang diperoleh dapat berupa partikel *de* atau data-data yang diharapkan.
2. Bagi pemelajar bahasa Jepang, ketika mempelajari partikel khususnya partikel *de* sebaiknya dipelajari satu paket dengan *nomina* atau *verba* yang mengikutinya, sehingga lebih memudahkan dalam memahami makna partikel *de*.

